

PENGARUH CASH RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN ON  
INVESTMENT TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO 7 PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BEI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh

Anita Soviana  
0712015039

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

SKRIPSI

PENGARUH CASH RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN  
ON INVESTMENT TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BEI

Oleh:

Anita Soviana  
0712015039/FE/EM

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi, oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

Tanggal: .....

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "UPN" Veteran  
Jawa Timur

Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MS  
NIP. 1960003301986031003

SKRIPSI  
PENGARUH CASH RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN ON  
INVESTMENT TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BEI

Disusun Oleh:

Anita Soviana  
NPM : 0712015039/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 05-Oktober-2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Sekretaris

Sugeng Purwanto SE, MM

Anggota

Drs. Ec. Bowo Santoso, MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 030.202.389

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI”, dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat untuk pembuatan skripsi program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichasanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta dosen pembimbing penulis.
3. Bapak Drs. Rahman Amrulloh Suwaidi, MS., selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ucapan terima kasih kepada keluargaku, bapak dan ibu serta saudara yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Surabaya, September 2012

Penulis

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	x
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
Bab II Tinjauan Pustaka .....	8
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	9
2.2.1. Laporan Keuangan .....	9
2.2.1.1.Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.2.1.2.Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.2.1.3.Jenis Laporan Keuangan .....	11
2.2.1.4.Sifat Laporan Keuangan .....	12
2.2.2. Pasar Modal .....	13
2.2.2.1.Pengertian Pasar Modal .....	13
2.2.2.2.Peranan Pasar Modal .....	14
2.2.3. Kebijakan Dividen .....	16

2.2.3.1. Pengertian dan Teori Kebijakan Dividen .....	16
2.2.3.2. Pola Pembayaran Dividen .....	18
2.2.4. Cash Ratio .....	19
2.2.5. Net Profit Margin .....	20
2.2.6. Return On Investment .....	21
2.2.7. Pengaruh Cash Ratio Terhadap Divident Payout Ratio	22
2.2.8. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Divident Payout Ratio .....	23
2.2.9. Pengaruh ROI Terhadap Divident Payout Ratio .....	24
2.3. Kerangka Berpikir .....	25
2.4. Hipotesis .....	26
<b>Bab III Metode Penelitian .....</b>	<b>27</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	29
3.2.1. Populasi .....	29
3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.3.1. Jenis Data .....	30
3.3.2. Sumber Data .....	30
3.3.3. Pengumpulan Data .....	30
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	31
3.4.1. Uji Normalitas .....	31
3.4.2. Uji Autokorelasi .....	31
3.4.3. Uji Multikolinieritas .....	32

3.4.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	32
3.4.5.	Teknik Analisis Data .....	33
3.4.6.	Uji Hipotesis .....	34
BAB IV	Hasil Dan Pembahasan .....	35
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
4.1.1.	Bursa Efek Indonesia .....	35
4.1.2.	Perusahaan Manufaktur Di Indonesia .....	38
4.2.	Penyajian Data .....	43
4.2.1.	Variabel Cash Ratio (X1) .....	43
4.2.2.	Variabel Net Profit Margin (X2) .....	44
4.2.3.	Variabel Return on Invesment (X3) .....	46
4.2.4.	Variabel Dividend Pay Out Ratio (Y) .....	47
4.3.	Analisis Data .....	49
4.3.1.	Hasil Uji Normalitas .....	49
4.3.2.	Hasil Uji Autokorelasi .....	50
4.3.3.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
4.3.4.	Hasil Uji Hetersokedastisitas .....	51
4.3.5.	Hasil Uji Outlier .....	52
4.3.6.	Uji Regresi Linier Berganda .....	53
4.3.7.	Uji Hipótesis .....	55
4.4.	Pembahasan .....	58
4.4.1.	Pengaruh Cash Ratio (X1) Terhadap Dividend Payout Ratio (Y) .....	58
4.4.2.	Pengaruh Net Profit Margin (X <sub>2</sub> ) Terhadap Dividend Payout Ratio (Y) .....	59



4.4.3. Pengaruh Return On Investment ( $X_3$ ) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) .....	61
BAB V Kesimpulan dan Saran .....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	63

Daftar Pustaka

Lampiran

## Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Dividend Payout Ratio Beberapa Perusahaan Manufaktur Selama Tahun 2007-2009 .....	5
Tabel 4.1	Data Cash Ratio Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Mulai Tahun Tahun 2007-2009 .....	43
Tabel 4.2	Data Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Tahun 2007-2009 .....	45
Tabel 4.3	Data Return On Investment Perusahaan Manufaktur Tahun 2007-2009 .....	46
Tabel 4.4	Data Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Mulai Tahun 2007-2009 .....	48
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas .....	49
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Autokorelasi .....	50
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Outlier .....	53
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	53
Tabel 4.11	Hasil Uji F .....	56
Tabel 4.12	Nilai R Square .....	56
Tabel 4.13	Hasil Uji t .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	25
------------	---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Deskripsi Variabel Penelitian
Lampiran	2	Hasil Uji Normalitas dan Outlier
Lampiran	3	Hasil Uji Regresi Linier Berganda

# PENGARUH CASH RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BEI

Anita Soviana

## ABSTRAKSI

Kebijakan dividen kas sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat di masyarakat (Suharli 2004). Bagi para pemegang saham atau investor, dividen kas merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan lain. Bagi pihak manajemen, dividen kas merupakan arus kas keluar yang mengurangi kas perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan suatu perusahaan dalam membagikan suatu dividend salah satunya adalah rasio profitabilitas dari perusahaan atau seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dividend payout Ratio (Y), Cash Ratio (X1), Net Profit Margin (X2), dan Return On Investment (X3). Skala dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan Manufaktur yang go publik dan tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia sampai sekarang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Cash Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Dividend Payout Ratio, Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Dividend Payout Ratio sedangkan Return On Investment berpengaruh negatif signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Keyword: Cash Ratio, Net Profit Margin, Return on Investment, Dividend Payout Ratio

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Dalam aktivitas dipasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa capital gain dan dividen (Marlina, 2009).

Pasar modal merupakan salah satu wahana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik didalam maupun luar negeri. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana, khususnya dana jangka panjang. Bagi perusahaan yang membutuhkan dana, maka pasar modal merupakan salah satu alternative sumber pendanaan di luar perbankan yang dapat memberikan dana murah. Sementara itu bagi pihak yang memiliki dana, maka pasar modal modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dana dalam aktiva financial. Kehadiran pasar modal akan menambah pilihan investasi, sehingga investor memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan dana yang dimiliki (Fadah, 2007).

Kebijakan dividen kas sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat di masyarakat (Suharli 2004). Bagi para pemegang

saham atau investor, dividen kas merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan lain. Bagi pihak manajemen, dividen kas merupakan arus kas keluar yang mengurangi kas perusahaan. Oleh karenanya kesempatan untuk melakukan investasi dengan kas yang dibagikan sebagai dividen tersebut menjadi berkurang. Bagi kreditor, dividen kas dapat menjadi signal mengenai kecukupan kas perusahaan untuk membayar bunga atau bahkan melunasi pokok pinjaman. Kebijakan dividen kas yang cenderung membayarkan dividen dalam jumlah relatif besar akan mampu memotivasi pemerhati untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan suatu perusahaan dalam membagikan suatu dividend salah satunya adalah rasio profitabilitas dari perusahaan atau seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Untuk mengukur profitabilitas menggunakan 2 rasio, yaitu: Cash Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE).

Menurut Crutcheley dan Hansen (1989) apabila tingkat keuntungan perusahaan semakin stabil maka perusahaan dapat memprediksi keuntungan-keuntungan di masa yang akan datang dengan ketepatan yang lebih tinggi. NPM berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan. Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan menghasilkan laba sehingga semakin tinggi pula porsi dividen yang dapat dibayarkan oleh perusahaan.

Variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividend adalah Cash Ratio, Cash ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (liquidity ratio) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (current liability) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi cash ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya. (Brigham, 1983). Dengan semakin meningkatnya cash ratio juga dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk membayar dividen yang diharapkan oleh investor.

Mollah et al., (2000) dalam Risaptoko (2007) menunjukkan bahwa posisi cash ratio merupakan variabel penting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam dividen payout ratio. Namun posisi cash ratio menunjukkan variabel yang lebih penting daripada investasi dalam pengambilan keputusan dividen. Perusahaan yang menunjukkan kendala pembayaran (kekurangan likuiditas) mengarahkan manajemen untuk membatasi pertumbuhan dividen (Sharaks dalam Risaptoko, 2007). Dengan kata lain, meningkatnya posisi cash ratio juga akan meningkatkan pembayaran dividen.

Return on investment (ROI) juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya dividen payout ratio. Perusahaan yang memperoleh keuntungan



cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividen . Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Damayanti dan Achyani, 2006). Damayanti dan Achyani (2006) menyatakan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan. Semakin besar tingkat laba atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan semakin besarnya dividen yang akan dibagikan dan sebaliknya.

Ketidakstabilan makroekonomi pada tahun 2005 ditandai dengan naiknya harga minyak dunia dan suku bunga internasional yang berpengaruh terhadap laju inflasi. Menurunnya peranan impor barang modal terhadap total impor dan naiknya peranan impor barang konsumsi menggambarkan industri manufaktur pada tahun 2005 melemah. Merosotnya nilai rupiah akan menyebabkan harga mesin dan harga bahan baku, terutama bahan baku impor, melonjak drastis. Kondisi ini membuat biaya produksi meningkat sehingga harga jual pun meningkat. Tingginya harga jual yang tidak dapat diikuti oleh daya beli masyarakat menyebabkan tingkat penjualan menurun sehingga laba perusahaan pun menurun bahkan tidak sedikit perusahaan yang menderita kerugian dan akhirnya akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia saat ini berjumlah 410 perusahaan dan yang Listing di BEI berjumlah 156 perusahaan dan terbagi menjadi tiga sektor yakni sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi dan sektor industri dasar dan kimia. Jumlah perusahaan Hal ini berdampak pada pembagian atau pembayaran dividen.

Kondisi industri manufaktur di Indonesia pada tahun 2000 khususnya pada pertumbuhan industri nonmigas sebesar 7,02 persen per tahun. Akan tetapi, di tahun 2001, rasio pertumbuhan tersebut menurun sebesar 3,07 persen dan tinggal menjadi 3,95. Angka pertumbuhan ini terus menurun dan tahun 2002 menjadi 3,68 persen. Menurunnya laba dan meningkatnya jumlah utang yang harus dibayarkan membuat banyak perusahaan menjadi tidak lancar dalam membagikan dividen pada para pemegang sahamnya (Hadiwidjadja, 2009).

Fenomena lain yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividen periode 2007-2009 dan pembayarannya cenderung fluktuatif dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 1.1  
Data Dividend Payout Ratio Beberapa Perusahaan Manufaktur  
Selama Tahun 2007-2009

No	Nama Perusahaan	Dividend Pay Out Ratio (%)		
		2007	2008	2009
1	PT Tunas Ridean Tbk	40,42	95,63	7,19
2	PT Mustika Ratu Tbk	19,23	24,96	20,00
3	PT Sepatu Bata Tbk	239,15	6,73	26,25
4	PT SMART Tbk	0,01	0,49	0,29
5	PT Multi Bintang Indonesia	89,89	142,17	22,59
6	PT Semen Gresik Persero	50,11	50,54	44,66
7	PT Tempo Scan Pasific Tbk	0,40	0,21	0,44

Sumber: BEI

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Dividend Pay Out Ratio yang dibagikan perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama periode 2007-2009 mengalami pergerakan yang fluktuatif (naik turun). Pergerakan fluktuatif ditunjukkan oleh perusahaan PT Sepatu Bata Tbk yang pada tahun 2007 rasio Dividend Pay Out Ratio sebesar 239,15% pada tahun 2008 turun menjadi 6,73% dan pada tahun 2009 kembali naik menjadi 26,25%. Pergerakan

Dividend Pay Out Ratio fluktuatif juga ditunjukkan oleh perusahaan PT Tunas Ridean Tbk yang pada tahun 2007 rasio Dividend Pay Out Ratio sebesar 40,42% , naik menjadi 95,63% pada tahun 2008 dan kembali turun menjadi 7,19% pada tahun 2009. Pergerakan Dividend Pay Out Ratio yang fluktuatif diduga disebabkan oleh kebijakan perusahaan terhadap aset yang dimiliki oleh perusahaan, disaat perusahaan sedang mendapatkan untung maka perusahaan akan membagikan deviden kepada pemegang saham namun saat dirasa aset yang dimiliki sedang terbatas perusahaan akan menahan pembagian deviden dan menggunakan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Pemegang saham tentunya mengharapkan balas jasa dari pembagian deviden tersebut, perusahaan yang tidak dapat membagikan deviden akan berdampak pada kehilangan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengambil judul ” Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio 7 Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Cash Ratio berpengaruh terhadap Dividend Pay Out Ratio ?
2. Apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividend Pay Out Ratio ?
3. Apakah Return On Investment berpengaruh terhadap Dividedt Pay Out Ratio ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Cash Ratio terhadap Dividend Pay Out Ratio ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap Dividend Pay Out Ratio ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Investment secara parsial terhadap Dividend Pay Out Ratio ?

### 1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini yang dapat diberikan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami dan dapat memberikan manfaat tambahan khususnya mengenai Pengaruh CR, NPM dan ROI terhadap DPR.

#### 2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan terutama untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian yakni Deviden Payout Ratio

#### 3. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan mengenai kebijakan dalam membagikan deviden kepada para pemegang saham sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat apakah membagikan deviden atau menahannya.